

PENDAHULUAN

Struktur modal merupakan salah satu hal yang paling penting dalam pengambilan keputusan keuangan, sebab berkaitan dengan variable keputusan keuangan lainnya (Gitman & Zutter, 2012). Oleh sebab itu penting bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana penggunaan struktur modal yang optimal (F. Brigham & Joel, 2011). Merupakan kewajiban bagi manajemen perusahaan untuk menentukan struktur permodalan yang tepat dan memastikan bahwa bisnis mereka terus berjalan dengan baik. Sebagian besar perekonomian di negara berkembang mengalami ketidak pastian, sehingga keputusan struktur modal sangat penting karena adanya faktor lingkungan makro seperti suku bunga yang tinggi dan melonjak, volatilitas dalam situasi ekonomi dan politik, serta pandemi wabah menjadi faktor penting yang menentukan struktur modal perusahaan (Ajao et al., 2012). Bauran struktur modal salah satunya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau disebut profitabilitas dari kegiatan bisnis yang dilakukan.

Beberapa penelitian dan akademisi sebelumnya telah lama tertarik dalam masalah meneliti hubungan dari profitabilitas, Growth, Size firm dan tangibility terhadap struktur modal seperti penelitian yang dilakukan oleh Thippayana (2014) yang meneliti penentu struktur modal pada 144 perusahaan pada bursa efek Thailand dengan periode 12 tahun dari 2000 sampai dengan 2011 dengan variabel dependen struktur modal dan variabel independen firm size, Profitability, Tangibility, Growth Opportunity, dan volatility. Alipour, Mohammadi, & Derakshan (2015) dalam studi empirisnya terkait penentu struktur modal perusahaan manufaktur yang listing di bursa efek Tehran Iran selama periode 2003 sampai dengan 2007 dengan dengan variabel dependen struktur modal dan variabel independen tarif pajak efektif, ukuran perusahaan, likuiditas, fleksibilitas keuangan, kinerja harga saham, struktur aset, peluang pertumbuhan, risiko, profitabilitas, rasio pemanfaatan aset, dan struktur kepemilikan. Detthamrong, Chancharat, & Vithessonthi (2017) dalam penelitiannya terkait ukuran perusahaan berpengaruh pada struktur modal yang di ukur dengan Debt To equity ratio pada perusahaan swasta di Thailand. Baloch et al (2015) dalam penelitian pengaruh

ukuran perusahaan, Tangibility aset yang mempengaruhi Debt To Equity Ratio pada 22 perusahaan disektor otomotif Pakistan.

Sakr & Bedeir (2019) Dalam jurnalnya menjelaskan tentang faktor Penentu tingkat perusahaan dari struktur modal pada 62 perusahaan Mesir periode 2003-2016. Dengan variabel dependen struktur modal dan variabel independen profitabilitas, ukuran, berwujud, likuiditas, pertumbuhan, risiko bisnis dan fleksibilitas keuangan. Kartikasari & Merianti (2016) melakukan penelitian dampak profitabilitas terhadap struktur modal pada 100 perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2009-2014. Fajrida & Br.Purba (2020) melakukan penelitian simultan antara variabel profitabilitas, ukuran, pertumbuhan aset perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di indonesia periode tahun 2007-2014.

Baloch et al (2015), pada akhir penelitiannya menyatakan perlunya studi di masa depan untuk memasukkan variabel lain yang berkaitan terhadap Struktur Modal serta penelitian di sektor lainnya. Kartikasari & Merianti (2016) juga mempertanyakan variabel lain apa yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, sehingga memperkuat penelitian lanjutan.

Dari Penelitian terdahulu telah banyak meneliti pengaruh variabel profitabilitas, Growth, Size firm terhadap struktur modal, namun demikian belum ada penelitian yang komprehensif yang meneliti faktor profitabilitas, Growth, Size firm, Tangibility terhadap Struktur Modal, maka pada penelitian ini kami melakukan penelitian secara komprehensif dengan sektor industri perhotelan di Indonesia dengan periode penelitian tahun 2014-2019.

Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan empiris pengaruh dari Profitability, Growth, Firm Size, tangibility terhadap Struktur Modal. Dengan memahami penelitian ini diharapkan kepada investor untuk bisa memilih tempat investasi yang tepat dan menguntungkan, sedangkan bagi pemerintah informasi penelitian ini di harapkan dapat digunakan untuk mengetahui kondisi sector perhotelan untuk melakukan pengawasan dan mengeluarkan kebijakan yang tepat guna meningkatkan dan memberikan warna baru bagi iklim perekonomian dari sektor pariwisata.



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul